

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Gambaran Desa Bucor Kulon**

Desa Bucor Kulon adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Pakuniran kabupaten Probolinggo. Sebelah barat berbatasan dengan desa Glagah, sebelah utara berbatasan dengan desa Bucor Lor, sebelah timur berbatasan dengan desa Bucor Wetan, dan sebelah selatan berbatasan dengan desa SumberKembar. Selain data tersebut diatas tidak ada literatur, cerita dan data tertulis lainnya mengenai sejarah desa Bucor Kulon yang dapat dijadikan rujukan.<sup>32</sup>

Iklim di desa Bucor Kulon atau kecamatan Pakuniran memiliki iklim yang sama dengan desa atau kecamatan lainnya di kabupaten probolinggo, yakni iklim tropis dan dibagi dalam dua musim yakni musim kemarau dan musim penghujan. Musim penghujan terjadi pada bulan Oktober sampai April dan musim kemarau terjadi pada bulan April sampai dengan Oktober. Temperatur udara di desa Bucor Kulon relatif panas dengan suhu udara sekitar 28°C sampai 32°C. sedangkan keadaan iklim umumnya ditinjau dengan indikator curah hujan sebagai berikut :

- a. Curah hujan terbesar : 662 mHg
- b. Curah hujan terkecil : 20 mHg
- c. Rata-rata hari hujan : 10 hari

##### **2. Kondisi Demografi desa Bucor Kulon**

Kondisi kependudukan desa Bucor Kulon berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Muhammad Muhaimin, Perangkat desa, di kantor desa Bucor Kulon Rabu, 10 Maret 2021, pukul 09.25

**Tabel 4.1 Kondisi Kependudukan Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jumlah Laki-Laki	2100 orang
Jumlah Perempuan	2346 orang
Total	4446 orang
Jumlah Kepala Keluarga	1905 KK
Kepadatan Penduduk (c / luas desa)	2111,46 Per km

Sumber : Arsip Data Desa Bucor Kulon tahun 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penduduk yang tercatat secara administrasi berjumlah 4446 orang dengan rincian jumlah perempuan lebih besar dari jumlah laki-laki. Jumlah laki-laki sebesar 2100 orang dan jumlah perempuan sebesar 2346 orang. Secara administrasi desa Bucor Kulon terdiri dari 24 RT dan 08 RW dengan jumlah KK 1905.

### **3. Kondisi Kependudukan berdasarkan tenaga kerja**

Berdasarkan administrasi desa Bucor Kulon data kependudukan berdasarkan tenaga kerja adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Kondisi Kependudukan Berdasarkan Tenaga Kerja**

<b>Tenaga kerja</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Usia 18-56 tahun yang bekerja	1020 orang	1105 orang
Usia 18-56 tahun yang belum atau tidak bekerja	130 orang	120 orang
Usia 0-6 tahun	307 orang	389 orang
Usia 7-18 tahun masih sekolah	227 orang	338 orang
Usia 56 tahun keatas	378 orang	432 orang

Sumber: Arsip Data Desa Bucor Kulon tahun 2020

#### 4. Kondisi Kependudukan Berdasarkan Mata Pencaharian

Dari segi sosial ekonomi mata pencaharian masyarakat desa Bucor Kulon yaitu sebagai petani, akan tetapi ada juga mata pencaharian lainnya, data mata pencaharian masyarakat desa Bucor Kulon dari berbagai sektor dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Kondisi Kependudukan Berdasarkan Mata Pencaharian**

<b>Jenis mata pencaharian</b>	<b>Jumlah</b>
Sektor pertanian	298 orang
Sektor perkebunan	90 orang
Sektor peternakan	54 orang
Sektor perikanan	-
Sektor kehutanan	21 orang
Sektor pertambangan dan bahan galian C	59 orang
Sektor industri kecil dan kerajinan rumah tangga	75 orang
Sektor perdagangan	102 orang
Sektor jasa	46 orang

Sumber: Arsip Data Desa Bucor Kulon tahun 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian masyarakat di desa Bucor Kulon bekerja sebagai petani yaitu sebesar 298 orang, dan juga berbagai mata pencaharian lainnya.

#### 5. Kondisi kependudukan berdasarkan tingkat pendidikan

Untuk melihat kondisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di desa Bucor Kulon dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Kondisi Kependudukan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah
1.	TK/RA	361 orang
2.	SD/MI	1588 orang
3.	SMP/MTS	774 orang
4.	SMA/MA	714 orang
5.	SARJANA	68 orang

Sumber: Arsip Data Desa Bucor Kulon tahun 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata penduduk Desa Bucor Kulon adalah lulusan SD/MI yaitu sebesar 1588 orang.

#### **6. Pengelolaan Pasar Bucor Kulon**

Pasar merupakan tempat bertemunya pembeli dan penjual guna melakukan transaksi ekonomi yaitu untuk menjual dan membeli suatu barang atau jasa atau sumber daya ekonomi dan berbagai faktor produksi lainnya. Pada umumnya, pengertian pasar tidak merujuk pada sebuah lokasi atau merujuk pada tempat-tempat tertentu, hal ini karena pasar tidak memiliki batas geografis. Pasar Bucor kulon dibuka pada jam 03 pagi atau sebelum subuh sampai jam 11 siang. Setelah dilakukan renovasi pasar pada tahun 2019 kemarin, minat pengunjung terhadap pasar ucor kulon juga semakin meningkat.

Selain menjalankan Maqashid Syari'ah dalam sistem ekonomi pasar, infrastruktur dan dan pengemangan potensi yang dimiliki desa Bucor Kulon juga merupakan hal penting untuk kemajuan pasar tradisional. Dalam hal ini desa Bucor Kulon memiliki tujuan atau visi misi untuk membangun sumber daya manusia yang siap bersaing di tengah-tengah globalisasi atau maraknya pasar modern yang mulai bermunculan di sekitar pasar tradisional Bucor Kulon. Dan ini

sesuai dengan pernyataan bapak Muhamaad Muhaimin selaku perangkat desa Bucor Kulon yang kami mintai keterangannya dengan melakukan wawancara, berikut hasil wawancaranya :

“selain membangun infrastruktur desa Bucor Kulon juga memiliki program unggulan yakni membangun sumber daya masyarakat dengan mengembangkan atau memanfaatkan potensi yang dimiliki desa Bucor Kulon salah satunya adalah pasar tradisional Bucor Kulon, yang merupakan pasar tradisional terbesar yang berada di kecamatan Pakuniran, caranya dengan memberikan pengarahan dan motivasi pada masyarakat agar lebih senang berbelanja di pasar tradisional daripada pasar modern, karena sebenarnya pasar tradisional lebih lengkap ketersediaan bahan-bahan, barang, jasa daripada di pasar modern, dan harga juga lebih ramah atau lebih terjangkau daripada berbelanja di pasar modern”<sup>33</sup>

Dalam upaya meningkatkan minat masyarakat terhadap pasar tradisional Bucor Kulon, pemerintah desa Bucor Kulon melakukan berbagai upaya salah satunya dengan merenovasi pasar tradisional Bucor Kulon, yang pada awalnya hanya pasar tradisional dengan lingkungan yang kumuh dan terkesan kotor, sekarang sudah bersih dan tertata rapi, sehingga para pedagang dan pembeli merasa nyaman berbelanja di pasar tradisional.

Seorang kepala desa memiliki peran penting dalam upaya membangun desanya, membangun Sumber daya manusianya, mengembangkan potensi desa, juga mengembangkan sektor pertanian dan perdagangannya. Daerah dengan memiliki sumber daya manusia yang unggul akan memiliki input, proses, dan output yang bermutu sehingga bisa menjalankan hidup secara mandiri.

Peningkatan sumber daya manusia di desa Bucor kulon dalam 2 tahun terakhir ini dapat dikatakan meningkat, dilihat dari mulai berkurangnya pengangguran, dan bertambahnya pedagang dan penyedia layanan jasa di pasar

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Muhammad Muhaimin, Perangkat desa, di kantor desa Bucor Kulon Rabu, 10 Maret 2021, pukul 09.25

Bucor Kulon. Hal ini tak lain adalah karena kegigihan pemerintah desa dan masyarakat dalam upaya mengurangi jumlah pengangguran dengan menyediakan pekerjaan di pasar tradisional.

Bapak H. Muhdar Botot Darso selaku kepala desa Bucor Kulon menuturkan sebagai berikut :

“Pasar Bucor kulon, juga punya andil besar dalam pengurangan tingkat pengangguran di desa Bucor Kulon, terlebih pemuda-pemuda dan ibu-ibu rumah tangga. Dengan adanya pasar Bucor Kulon ini semakin banyak penyerapan lapangan pekerjaan baik itu sebagai pedagang, penyedia layanan jasa, atau juru parkir di pasar Bucor kulon”.<sup>34</sup>

Selaras dengan pernyataan bapak kepala desa Bucor Kulon, kami berkemampuan melakukan wawancara kepada pedagang di pasar Bucor Kulon sebagai berikut :

“Alhamdulillah, dengan adanya pasar Bucor Kulon, saya yang awalnya hanya pengangguran, bahkan sebelumnya pernah merantau ke luar kota menjadi kuli serabutan, kini sudah bisa mendapatkan penghasilan sendiri dengan berdagang di pasar Bucor kulon, bahkan saya sudah bisa memberi pekerjaan kepada karyawan saya yang sekarang sudah berjumlah 4 orang”<sup>35</sup>

Pembaruan inovasi tentunya juga perlu dilakukan oleh pihak-pihak terkait seperti, pemerintah desa, pengelola pasar, dan pedagang, agar minat pengunjung untuk berbelanja di pasar Bucor Kulon semakin meningkat, agar persaingan antar pasar tradisional dan pasar modern tidak serta merta menjadikan pasar tradisional kalah dalam mengikat ketertarikan pengunjung untuk berbelanja di pasar tradisional.

Maka dari itu diperlukan strategi-strategi khusus dalam pengembangan inovasi-inovasi dalam pengelolaan pasar tradisional, sehingga dapat

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Bapak H. Muhdar Botot Darso, Kepala desa Bucor Kulon, di kantor desa Bucor Kulon, Minggu, 13 Maret 2021, pukul 8.35

<sup>35</sup> Wawancara dengan Pedagang di Pasar Bucor Kulon, di pasar Bucor Kulon, Minggu, 13 Maret 2021, pukul 06.10

mempertahankan, meningkatkan produktifitas dan minat pengunjung pada pasar tradisional Bucor Kulon di tengah perkembangan zaman. Dalam aplikasinya terdapat beberapa hal yang telah dilakukan oleh pemerintah desa, pengelola pasar dan pedagang di pasar Bucor Kulon, adalah seagai berikut :

Langkah-langkah strategis yang telah dilakukan untuk meningkatkan produktifitas pasar Bucor kulon :

1. Pembinaan kepada pengelola pasar Bucor Kulon

Salah satu langkah yang diterapkan oleh pemerintah desa adalah memberikan pembinaan kepada pengelola pasar tentang pengelolaan manajemen pasar. Agar pengelolaan pasar Bucor Kulon menjadi lebih baik lagi dan terstruktur.

2. Pembinaan kepada pedagang di pasar Bucor Kulon

Langkah strategis selanjutnya yang telah dilakukan oleh pemerintah desa Bucor Kulon adalah, memberi pelatihan kewirausahaan kepada para pedagang agar terbentuknya mental pedagang yang mampu bersaing dengan zaman modern.

## **B. Paparan dan Hasil Penelitian**

### **a. Upaya Peningkatan Kemakmuran Perekonomian Masyarakat**

Uraian berikut adalah salah satu upaya untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dengan demikian kita dapat mengetahui strategi peran pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan maqoshid syari'ah. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 05 Maret – 05 Mei 2021.

Menurut JR David dalam Wina Sanjaya, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities to achieves a particular educational goal.*

Dengan demikian strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi

tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu atau sebagai sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir. Strategi berkaitan dengan penetapan keputusan yang harus dilakukan oleh seorang perencana, misalnya keputusan tentang waktu pelaksanaan dan jumlah waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan, pembagian tugas dan wewenang setiap orang yang terlibat, langkah-langkah yang harus dikerjakan oleh setiap orang yang terlibat, penetapan kriteria keberhasilan dan sebagainya.<sup>36</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat kita ketahui bahwa konsep maqashid syari'ah merupakan sebuah sarana yang digunakan untuk memperoleh atau mencapai tujuan akhir yaitu untuk kemajuan ekonomi masyarakat yang lebih baik lagi. strategi ini digunakan untuk memajukan perekonomian masyarakat desa Bucor Kulon dalam sektor perdagangan di pasar tradisional.

Kaitan maqashid syari'ah dengan upaya memakmurkan ekonomi pasar tradisional akan peneliti paparkan di bawah ini :

1. Agama (Din)

Pemerintah, pengelola pasar, pedagang dan pembeli, dalam bertransaksi dan mengelola pasar harus memiliki iman yang kuat terlebih dahulu, karena jika seseorang beriman maka semua kegiatan yang dilakukan akan dilandaskan pada nilai-nilai keagamaan, karena agama menjaga dan menganjurkan kita untuk berbuat baik, adil, dan jujur. Maka seseorang yang memiliki keimanan yang kuat dia tidak akan berlaku curang atau tidak adil terhadap sesama. Seperti penjual kepada

---

<sup>36</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain*,(Kencana : 2015) ,25

pembelinya. Hal ini sesuai dengan keterangan pedagang pasar selaku informan, yaitu sebagai berikut :

“saya mas berdagang di pasar mulai setelah sholat subuh, bahkan sering kali sholat subuh di musholla pasar, apalagi kalau bulan puasa”.<sup>37</sup>

Hal ini juga sejalan dengan keterangan bapak Gatot “ ya, Alhamdulillah rata-rata penjual / pedagang di pasar ini adalah orang yang beragama islam semua, jadi sesibuk apapun, kalau sudah masuk waktunya sholat ya sholat, kan sudah di sediakan musholla di pasar, kita percaya bahwa kalau kita menjaga sholat atau ibadah kita yang lain, yang berhubungan langsung dengan Allah, Allah akan memudahkan semua usaha kita”.<sup>38</sup>

Dari kedua keterangan pedagang diatas, pasar Bucor Kulon sudah sesuai dengan tujuan maqashid syari’ah yakni menjaga agama.

## 2. Nyawa (Nafs)

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa nyawa manusia adalah hal yang sangat penting, oleh karena itu menghargai dan menghormati satu sama lain saat bertransaksi sama dengan kita menjaga *nafs* itu sendiri. Dengan tidak menyakiti dan mendzolimi orang lain sama saja dengan kita menjaga nyawa manusia yang terdapat di dalam lima konsep maqashid syari’ah. Berikut hasil wawancara dengan salah satu pedagang daging di pasar Bucor Kulon :

“disini kami memang menjual berbagai macam daging mas, tapi bukan daging yang haram di makan, kita hanya menjual daging sapi, kambing, dan ayam saja mas. Karena kan orang islam tidak memakan daging lain selain sapi, kambing dan ayam”.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup>Wawancara dengan Bapak Zaini, Pedagang pasar Bucor Kulon, di Pasar Bucor Kulon Kamis 25 Maret 2021, pukul 07.20

<sup>38</sup>Wawancara dengan Bapak Gatot, Pedagang pasar Bucor Kulon, di Pasar Bucor Kulon, Kamis 25 Maret 2021, pukul 07.35

<sup>39</sup>Wawancara dengan Bapak Taufiq, Pedagang pasar Bucor Kulon , di Pasar Bucor Kulon, Kamis 25 Maret 2021, pukul 08.10

Seperti contoh diatas ,kita harus memastikan apakah kita makan dan minum dari rejeki yang halal dan apakah kita menjual barang yang halal dikonsumsi, karena menurut ajaran agama islam, setiap tetes makanan atau minuman yang kita makan jika haram, maka akan jelek lah seluruh tubuh kita juga akhlak dan perilaku kita. Jika akhlak dan perilaku kita sudah jelek atau buruk kita akan dengan mudah melanggar aturan-aturan dalam islam, juga kita akan dengan mudah menyakiti hati orang lain. Itulah mengapa kita harus lebih berhati-hati dalam memakan makanan atau berdagang karena setiap yang kita lakukan akan ada pertanggung jawabannya kepada Allah.

### 3. Akal ('aql)

Mejaga akal adalah tugas diri kita masing-masing, dalam setiap langkah hidup, keseharian, tiap menit, dan tiap detik, kita selalu menggunakan akal kita untuk berfikir, begitupula dengan berniaga atau bertransaksi, kita harus menggunakan akal fikiran yang jernih, akal yang jernih akan menghasilkan suatu pemikiran dan output yang baik. Dengan akal fikiran yang baik kita dapat melakukan banyak hal baik pula. Oleh karena itu dalam konsep maqoshid syari'ah kita dianjurkan untuk menjaga akal kita dengan cara salah satunya adalah dengan tidak mengkonsumsi makanan atau minuman yang dapat merusak akal, seperti minum khamr atau minuman keras.

“yang saya tahu dulunya ada yang menjual minuman keras, tapi sudah di tindak tegas oleh pengelola pasar, untuk saat ini saya rasa sudah tidak ada lagi mas”<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup>Wawancara dengan Bapak Benny, keamanan pasar Bucor Kulon, di Pasar Bucor Kulon, Jum'at 26 Maret 2021, pukul 09.00

“ iya, dulunya ada mas, kami juga tau dari para pedagang yang lain, untuk memastikannya kami datangi tokonya, dan ternyata memang dia menjual minuman keras, langsung kita sita barangnya, dan memberi peringatan tegas kepada yang menjual mas”.<sup>41</sup>

Pedagang di pasar Bucor Kulon sudah memenuhi kewajiban untuk menjaga akal, dengan tidak menjual minuman keras / khamr, meskipun yang ditemukannya fakta di lapangan bahwa pernah ada yang menjual minuman keras / khamr, tapi untuk saat ini sudah tidak ada lagi. Saat ini pedagang di pasar Bucor Kulon sudah sadar betul bahwa menjual dan mengkonsumsi minuman keras / khamr dilarang oleh agama, karena dapat merusak akal dan fikiran, karena jika akal dan fikiran sudah rusak manusia tidak dapat lagi berfikir dengan baik dan logis, tentu hal yang akan di kerjakan hanyalah hal yang buruk.

#### 4. Keturunan (Nasl)

Dalam agama islam menjaga keturuna adalah hal yang sangat dianjurkan, karena menjaga keturunan sama dengan menyambung agar agama islam tetap terjaga dengan baik dan semakin kuat, apalagi di zaman sekarang, banyak orang yang mengaku dirinya islam tapi tidak dengan perbuatannya, meski tidak bisa begitu saja menyalahkan, tetapi pola didik orang tua, nafkah yang orang tua berikan pun sepertinya menjadi salah satu penyebab adanya perbuatan tidak baik tersebut, sebagaimana yang kita ketahui, makanan yang baik yang masuk ke tubuh kita akan menjadi kebaikan pula, dan sebaliknya. Seperti wawancara yang dilakukan kepada bapak totok, salah satu pedagang di pasar Bucor Kulon:

---

<sup>41</sup>Wawancara dengan Bapak Maman, Pengelola pasar Bucor Kulon, di Pasar Bucor Kulon, Jum'at 26 Maret 2021, pukul 09.00

“saya bekerja, berdagang di pasar Bucor Kulon ini sudah hampir tujuh tahunan, Alhamdulillah, dengan berdagang di sini, meski harus berangkat gelap hari, sampai subuhan disini, saya bisa memberi nafkah untuk anak-anak dan istri di rumah. Anak saya banyak mas, ada yang sudah berkeluarga, ada yang masih kuliah, yang paling kecil masih Tsanawiyah di Pesantren. Kalau saya tidak berdagang, mungkin anak-anak tidak bisa makan dan sekolah dengan baik”.<sup>42</sup>

Oleh karena itu kita mencari rezeki untuk keturunan kita, hendaklah mencari rezeki yang baik, karena keturunan kitalah yang akan melanjutkan misi agama islam selanjutnya.

#### 5. Harta benda

Berdagang adalah suatu pekerjaan, dan tujuan manusia bekerja untuk mencari nafkah dan menjaga harta bendanya, dengan memiliki harta benda yang cukup, manusia bisa beramal dan bersedekah membantu orang yang lebih membutuhkan. Sesuai ajaran agama Islam, untuk mendedahkan sebagian harta yang kita punya untuk orang yang membutuhkan. Seperti halnya hasil wawancara saya dengan Bapak Narsun salah satu pedagang di pasar Bucor Kulon:

“ya, berdagang selain memang untuk makan sehari-hari, juga untuk tabungan masa tua, karena kita tidak akan terus kuat bekerja, sekarang mumpung masih kuat bekerja, sambil nabung sedikit demi sedikit buat investasi. Kalo tidak berdagang mau dapat rejeki dari mana dik, Alhamdulillah masih di beri kelancaran rejeki sampai hari ini. Saya berdagang di sini sudah 4 tahunan, enaknya jadi pedagang di sini ini dik, masalah zakat itu sudah ada yang ngatur, iya pengelola nya narik zakat tiap tahunnya, dan shodaqoh itu juga ada pengelolanya, jadi enak”.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Bapak Totok, Pedagang di Pasar Bucor Kulon, di Pasar Bucor Kulon, Pada Tanggal, 22 Maret 2021, pukul 09.08

<sup>43</sup> Wawancara dengan Bapak Narsun, Pedagang di Pasar Bucor Kulon, di Bucor Kulon, pada tanggal 22 Maret 2021, pukul 09.40

## C. Pembahasan

### 1. Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Pedagang Berdasarkan Perspektif Maqashid Syari'ah

#### a. Manajemen

Untuk menjaga kestabilan atau peningkatan pendapatan pedagang di pasar tradisional Bucor Kulon, pengelola pasar harus membangun manajemen pengelolaan pasar dengan baik yang akan mengatur segala kegiatan dan hak-hak pedagang seperti, fasilitas pedagang, penempatan atau tata letak kios dan pembiayaan terhadap kerusakan pasar. Adapun manajemen pasar harus memenuhi antara lain :

#### a. Perencanaan

Pengelola harus memiliki perencanaan yang matang terhadap keberlangsungan pasar tradisional, salah satu strategi atau inovasi yang dapat dilakukan oleh pengelola adalah:

1. Menyediakan fasilitas yang baik, sehingga terciptanya kenyamanan pada pembeli maupun pedagang saat melakukan transaksi jual beli, misalnya seperti, penyediaan lahan parkir yang luas untuk menampung kendaraan pengunjung pasar dan tentunya dengan jaminan sistem keamanan sehingga tidak akan terjadi tindakan pencurian kendaraan di lahan parkir. Hal ini akan meningkatkan minat pengunjung untuk berbelanja di pasar tradisional Bucor Kulon, karena jika pengunjung banyak datang ke pasar tradisional Bucor Kulon, akan semakin besar kemungkinan peningkatan pendapatan pedagang di pasar Bucor Kulon.
2. Menjaga kebersihan lingkungan pasar juga dapat dilakukan oleh pengelola untuk memberikan kenyamanan kepada pengunjung dan pedagang di pasar

Bucor Kulon. Jika lingkungan pasar bersih dan rapi, pengunjung akan merasa nyaman saat berbelanja di pasar Bucor Kulon. Kenyamanan pengunjung saat berbelanja juga dapat menjadikan faktor meningkatnya pendapatan pedagang di pasar Bucor Kulon.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan tindak lanjut dari perencanaan yang sudah dibentuk oleh pengelola. Pengorganisasian ini adalah ketika pengelola pasar memetakan berbagai kebutuhan yang diperlukan dalam upaya kemajuan dan keberlangsungan pasar tradisional.

c. Penerapan

Selanjutnya adalah penerapan. Setelah pengelola melakukan pengorganisasian lalu dilanjutkan dengan penerapan. Penerapan disini adalah menerapkan segala sesuatu yang sudah dirumuskan dalam manajemen, dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, lalu penerapan. Penerapan disini seperti, pengelola memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan, contohnya, memfasilitasi lahan parkir dengan CCTV dan petugas keamanan. Begitupun dengan kebersihan, pengelola memfasilitasi pasar dengan adanya petugas kebersihan, yang bertugas untuk menjaga kebersihan dan kerapian pasar. Petugas keamanan dan kebersihan tersebut diberikan upah dari hasil iuran pedagang yang dikelola oleh pengelola pasar.

d. Evaluasi

Langkah yang terakhir adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan setelah penerapan dilaksanakan, apakah perencanaan yang diterapkan sudah berjalan sesuai target rencana atau tidak pada akhirnya ditentukan oleh evaluasi, jika sudah berjalan sesuai rencana, penerapan yang sudah dilakukan dapat dilanjutkan

untuk seterusnya, tetapi jika tidak berjalan sesuai rencana, maka pengelola akan mencari atau merencanakan solusi yang lebih baik lagi.

#### **b. Strategi pengelolaan pasar tradisional**

Pasar tradisional sebenarnya mempunyai peranan penting dalam upaya peningkatan pendapatan pedagang, baik skala kecil maupun skala nasional. Pasar tradisional seperti yang kita ketahui menjadi pondasi perekonomian negeri ini. Pasar tradisional juga merupakan wadah yang digunakan untuk memaksimalkan hasil bumi yang dikelola oleh para petani setempat, hasil nelayan yang didapat oleh masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan, hasil perkebunan oleh petani kebun, dan produksi rumahan atau UMKM yang mayoritas dilakukan oleh organisasi pemberdayaan SDM perempuan. Dengan adanya pasar tradisional, roda ekonomi di desa dapat dijamin akan terus berlangsung dengan baik. Pada pasar tradisional harus kita akui bahwa sebagian masyarakat yang menjadi pembeli memiliki hubungan emosional yang begitu kuat dengan pedagang pasar tradisional. Artinya bagaimanapun masyarakat masih membutuhkan keberadaan pasar tradisional karena barang yang diperjual belikan di pasar tradisional relatif lebih murah dari pada di pasar modern atau super market. Untuk membangun ekonomi pasar tradisional yang lebih maju lagi, pedagang dan pembeli harus memiliki hubungan yang baik dan saling menjaga.<sup>44</sup>

Dalam hal ini pengelola pasar memiliki peran penting dalam mengatur strategi untuk meningkatkan pendapatan pedagang yang ada di pasar Bucor Kulon

##### **1. Pemeliharaan sarana dan prasarana kebersihan pasar Bucor Kulon**

Kebersihan pasar Bucor Kulon menjadi salah satu yang menarik perhatian.

Sebagaimana diketahui, dengan banyaknya pedagang yang menjual berbagai

---

<sup>44</sup> Marifita Nika Andriani, Mohammad Mukti Ali, *Kajian Eksistensi Pasar Tradisional Kota Surakarta*, Jurnal Teknik PWK Vol. 2. No. 2 (2013)

macam jenis barang di pasar Bucor Kulon akan menghasilkan berbagai macam sampah.

“ Tentunya masalah sampah sudah kami perhitungkan dampaknya sejak awal, oleh karena itu kami selalu berpesan melalui aturan kepada para pedagang untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan pasar Bucor Kulon, dengan cara membuang sampah pada tempat pembuangan sampah yang sudah kami sediakan, dan juga setiap pagi sebelum pasar beroperasi Bucor Kulon ada petugas kebersihan yang sudah kami berikan upah bulanan yang akan menyapu dan membersihkan area pasar, dengan begitu pasar Bucor Kulon akan tetap bersih meski pada umumnya semua pasar identik dengan lingkungan kotor dan kumuh, dan kami ingin merubah pandangan umum tentang hal itu”<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, sudah jelas bahwa pengelola pasar tradisonal Bucor Kulon sangat meperhatikan kebersihan pasar.

## 2. Pengelolaan keamanan dan ketertiban pasar

“Dalam pengelolaan keamanan, dalam hal ini adalah parkir, kami menyediakan tempat parkir yang relatif aman, dengan dilengkapi CCTV di salah satu sudut parkir, dan dengan menyewa jasa juru parkir, dengan begitu keamanan di pasar Bucor Kulon dapat saya katakan baik dan layak”<sup>46</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat dipastikan bahwa pengelola pasar Bucor kulon mengedepankan keamanan dan rasa nyaman pada pengunjung saat berbelanja di pasar Bucor Kulon.

## 3. Pengembangan pasar dan komunitas

Adanya pengembangan pasar dan komunitas di pasar Bucor kulon bertujuan untuk meningkatkan minat pengunjung terhadap pasar Bucor Kulon,

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Bapak Maman, Pengelola pasar Bucor Kulon, di pasar Bucor Kulon, Kamis 25 Maret 2021, pukul 07.0

<sup>46</sup> Wawancara dengan Bapak Maman, Pengelola pasar Bucor Kulon, di pasar Bucor Kulon, Kamis 25 Maret 2021, pukul 07.0

dan melalui pengembangan komunitas antar pedagang diharapkan dapat mempererat hubungan antar sesama pedagang yang ada di pasar Bucor Kulon.

**c. Minat pengunjung pasar setelah adanya renovasi atau perubahan infrastruktur pasar Bucor Kulon**

Dengan adanya renovasi pada infrasturktur pasar Bucor Kulon juga menambah minat pengunjung terhadap pasar Bucor Kulon, pernyataan ini diperkuat setelah kami melakukan wawancara secara acak kepada pengunjung pasar Bucor Kulon, hasil wawancara antara lain :

1. Sri astutik

“kalau sekarang berkunjung ke pasar Bucor Kulon menjadi lebih senang, karena lingkungannya sudah bersih dan rapi, tidak seperti dulu sebelum di renovasi”<sup>47</sup>

2. Nadia

“iya lebih enak sekarang kalau ke pasar, bagus tempatnya, lebih nyaman, lebih bersih, habis di renovasi jadi sperti tambah luas gitu yaa”<sup>48</sup>

3. Farhan

“sekarang sudah enak, mau belanja lama pun nggak khawatir sama motor, karena selain ada cctv juga ada juru parkir nya”<sup>49</sup>

4. Sarimah

“lebih nyaman sih, karena tidak khawatir kehujanan lagi kalo belanja, sudah

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Sri Astutik, Pengunjung pasar, Bucor Kulon, di pasar Bucor Kulon, Kamis 25 Maret 2021, pukul 07.00

<sup>48</sup> Wawancara dengan Nadia, Pengunjung pasar Bucor Kulon, di pasar Bucor Kulon, Kamis 25 Maret 2021, pukul 07.10

<sup>49</sup> Wawancara dengan Farhan, Pengunjung pasar Bucor Kulon, di pasar Bucor Kulon, Kamis 25 Maret 2021, pukul 07. 20

tidak becek seperti dulu, sekarang semua ada di pasar Bucor Kulon, mau belanja apa aja ada, mau selep pentol pun ada, lengkap sudah”<sup>50</sup>

5. Denny

“tidak hanya karena perubahan infrastruktur saja yang membuat nyaman berbelanja di pasar Bucor Kulon, semenjak diberlakukan percobaan dengan jual beli islam, entah apa itu namanya, saya merasa lebih nyaman dan aman saat bertransaksi di sini, tapi sayangnya tidak semua memakai sistem ini, masih sebagian pedagang saja, saya harap kedepannya semua pedagang menggunakan sistem ini, karena sama-sama menjaga rasa saling percaya gitu diantara penjual dan pembeli seperti saya”<sup>51</sup>

6. Nur aini

“saat ini saat ke pasar Bucor Kulon untuk berbelanja, saya merasa nyaman ya, karena selain tempatnya bersih, tertata rapi, dan lumayan lengkap, sampai dengan selep bumbu, selep pentol, selep kelapa dan kopi pun ada, itu untuk saya yang seorang penjual nasi atau punya warung itu enak ya, sekalinya belanja bisa langsung sekalian ke selep, dan lagi yang sangat nyaman yaa, setelah ada jual beli islam itu, jadi senang gitu yaa, setiap ke los pedagang, selalu di sapa dengan Assalamua’aikum, itu hal yang sangat bagus yaa, harapan saya semoga kedepannya bisa menjadi pasar islam gitu mas”<sup>52</sup>

7. Sumanto

“untuk saya pribadi, sekarang sudah bagus ya pasarnya, tempat parkirnya juga memadai lah, hanya koreksi saja, mungkin kedepannya jalan belakang pasar

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Sarimah, Pengunjung pasar Bucor Kulon, di pasar Bucor Kulon, Kamis 25 Maret 2021, pukul 07.30

<sup>51</sup> Wawancara dengan Deny, Pengunjung pasar Bucor Kulon, di pasar Bucor Kulon, Kamis 25 Maret 2021, pukul 07. 45

<sup>52</sup> Wawancara dengan Nur Aini, Pengunjung pasar Bucor Kulon, di pasar Bucor Kulon Kamis 25 Maret 2021, pukul 07. 50

untuk bisa di aspal ya, biar bisa dipakai juga oleh pengunjung, kan sayang, pasarnya sudah bagus, sistem jual belinya sudah bagus, kan tentunya dengan seperti itu akan lebih banyak pembeli yang datang, alangkah baiknya jalan belakangnya juga di rehab atau di renovasi, agar terpakai juga, emam kan kalo di biarkan berbatu seperti itu.”<sup>53</sup>

Berdasarkan pemaparan beberapa pengunjung di atas, sebagian besar pengunjung merasa nyaman berbelanja di pasar Bucor Kulon setelah dilakukan renovasi pasar dan diperkenalkan dengan konsep maqashid syari’ah atau yang masyarakat lebih kenal dengan sistem jual beli islam. rata-rata minat pengunjung lebih meningkat untuk berbelanja di pasar Bucor Kulon. Kenyamanan dan keamanan yang ada saat ini benar-benar menjadi hal yang berpengaruh untuk menaikkan minat pengunjung. Dengan semakin bertambahnya minat pengunjung pada pasar tradisional Bucor Kulon, juga dapat mempengaruhi meningkatnya pendapatan pedagang di pasar Bucor Kulon.

#### **d. Relevansi Konsep Maqashid Syari’ah dalam peningkatan Pendapatan Pedagang di pasar Bucor Kulon**

Dengan adanya perubahan infrastruktur / renovasi pada pasar Bucor Kulon, membuahkan dampak positif kepada pendapatan, setelah renovasi dan pasar Bucor Kulon menjadi lebih bersih dan nyaman, sesuai data yang dimiliki oleh pengelola pasar, pendapatan kini dapat dinyatakan meningkat, mengingat memang lebih meningkatnya minat pengunjung yang datang ke pasar Bucor Kulon.

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Sumanto, Pengunjung pasar Bucor Kulon, di pasar Bucor Kulon, Kamis 25 Maret 2021, pukul 08.05

Salah satunya yang menjadi faktor untuk mengukur meningkatnya pendapatan pedagang di pasar Bucor Kulon, semenjak dikenalkan dengan konsep jual beli Maqoshid syari'ah pada pedagang pasar, hubungan baik antara pedagang dengan pengelola pasar dan pedagang dengan pembeli semakin baik lagi. Karena transaksi dengan maqoshid syari'ah mengutamakan kejujuran dan keadilan, sehingga tercipta rasa saling percaya antara pedagang dengan pembeli dan pedagang dengan pengelola pasar, dengan rasa saling percaya antar pihak tersebut dapat menjadi faktor pendorong peningkatan pendapatan pedagang di pasar tradisional dan dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk berkunjung ke pasar tradisional.

Sebagaimana yang kita ketahui dalam maqoshid syari'ah kita dianjurkan untuk bertransaksi dengan berpegang pada lima konsep yaitu, keimanan (din), nyawa manusia (nafs), intelek ('aql), keturunan (nasl), harta benda (mal). Dengan menjalankan lima konsep tersebut, secara tidak langsung kita saling menjaga satu sama lain. Karena apa yang Allah perintahkan untuk umatNya adalah sesuatu yang baik dan sudah pasti bermanfaat untuk kehidupan umatNya. Hubungan baik antar pedagang dan pembeli tersebut sangat memberikan dampak yang positif. berikut adalah tiga poin yang kami petakan dengan sebuah tabel dibawah ini :

**Tabel 4.5 Dampak dari peningkatan pendapatan**

No	Jenis	Dampak	Keterangan
1	Kepercayaan	Memberikan peluang besar untuk memperluas kegiatan ekonomi berbasis Islam	Pedagang selalu mengutamakan kejujuran saat melakukan transaksi jual beli, oleh karena itu pembeli merasa kepercayaan nya kepada pedagang selalu meningkat.
2	Loyalitas	Memberikan rasa kepemilikan tinggi sehingga timbul rasa timbal balik yang dihasilkan dari hubungan baik antara pedagang dan pembeli	Rasa loyalitas ini ditunjukkan oleh para pembeli
3	Dakwah	Semakin meningkatkan keimanan dan mengajak para masyarakat untuk menjauhi hal-hal yang berbau ribawi	Gerakan dakwah ini, lebih kepada memberikan pemahaman-pemahaman kepada pedagang dan pembeli untuk bertransaksi dengan baik dan lebih berkah dengan menjauhi riba.

an tabel diatas adalah bentuk dari peningkatan pendapatan, hal tersebut telah membuktikan bahwasannya pasar tradisional telah memberikan sumbangsih besar bagi pendapatan daerah dan bagi masyarakat luas, karena tiga poin yang terdapat pada tabel diatas antara lain adalah, kepercayaan, loyalitas, dan

dakwah terbukti telah memberikan dampak yang positif karena dari strategi yang digunakan oleh pengelola pasar kepada masyarakat sangatlah berhubungan, sehingga dari poin pertama yaitu kepercayaan, untuk menumbuhkan rasa percaya ini perlu dilakukan gerakan-gerakan dakwah bagaimana pentingnya berniaga atau berwirausaha dengan cara yang baik, sehingga tumbuhlah nilai-nilai kepercayaan dari masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan jual beli berbasis islam ini atau jual beli dengan konsep maqoshid syari'ah.

*Maqoshid Syari'ah* tujuannya adalah agar terciptanya sistem jual beli yang baik dan saling menguntungkan untuk semua pihak. Beberapa pengunjung pasar tradisional Bucor Kulon mengaku sangat setuju dengan konsep ini. Karena lima konsep diatas adalah konsep yang konkrit dengan tujuan yang sangat baik dengan kondisi pasar yang aman, nyaman, dan tentunya lingkungan yang bersih dan kondusif.

Dengan adanya konsep diatas, diharapkan nantinya pasar tradisional Bucor Kulon dapat menjadi contoh untuk pasar-pasar lain, untuk mulai menerapkan sistem jual beli islam yang lebih baik dan meningkatkan pendapatan daerah dengan signifikan.

## **2. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam upaya peningkatan pendapatan pedagang di pasar tradisional Bucor Kulon**

Dalam sebuah pencapaian suatu tujuan tentunya ada sebuah proses yang mungkin perjalanannya tidak mudah. Begitupula dengan keadaan yang ada di desa Bucor Kulon, bagaimana pemerintah mulai merintis pembangunan pasar tradisional untuk meningkatkan perekonomian desa Bucor kulon, mengurangi

pengangguran, menciptakan lapangan pekerjaan baru,serta menambah nilai jual sumber daya alam yang ada di sekitar desa Bucor Kulon.

#### 1. Agama (*din*)

Faktor penghambat yang terjadi adalah ketika masuk waktu sholat subuh dan dhuhur, karena pada jam tersebut adalah jam yang ramai pengunjung, sudah pasti baik itu toko dan musholla akan ramai, dan di musholla sendiri pasti terjadi antrean yang panjang, mengingat tempat wudhu dan musholla yang tidak terlalu besar. Karena itulah terkadang sebagian pedagang tidak dapat sholat tepat waktu atau sholat di awal waktu, melainkan masih menunggu pembeli atau jamaah di musholla agak sepi terlebih dahulu. Beda halnya dengan pedagang besar yang memiliki beberapa karyawan dan bisa melakukan sholat secara berantian.

Penambahan Musholla dan tempat wudhu oleh pengelola dan pemerintah desa mungkin akan menjadi faktor pendukung yang relevan untuk mengurangi antrian yang terjadi saat tiba waktu sholat. Dan mungkin perubahan waktu buka pasar juga dapat menjadi solusi untuk mengurangi kendala yang terjadi pada pedagang yang hendak melakukan sholat tepat waktu, alangkah baiknya jika pasar mulai beroperasi setelah subuh. Untuk menghindari pedagang lalai akan kewajiban agamanya yakni meninggalkan sholat wajib.

#### 2. Nyawa (*nafs*)

Persaingan antar pedagang yang memiliki jenis barang dagangan yang sama terkadang menjadi kendala pedagang untuk menjaga nyawa (*nafs*), karena dari persaingan tersebut dapat timbul pertengkaran antar pedagang, sedangkan pada konsep *Maqashid Syari'ah* di anjurkan untuk menjaga nyawa, sedangkan pertengkaran jauh dari sifat menjaga nyawa, karena pertengkaran menyebabkan saling menyakiti satu sama lain.

Menghilangkan sifat iri akan menjadi faktor pendukung dari kendala tersebut, seharusnya pedagang memiliki keyakinan yang kuat bahwa rejeki yang Allah turunkan tidak akan pernah tertukar dan sudah ada porsinya masing-masing. Apalagi di pasar tradisional yang jumlah pedagang yang memiliki dagangan yang sama juga banyak. Dengan menghilangkan sifat iri antar pedagang sudah sama-sama saling menjalankan perintah agama dalam konsep *Maqashid Syari'ah* yakni menjaga nyawa.

### 3. Akal ('*aql*)

Kualitas barang dagangan menjadi faktor penghambat dalam penjagaan akal ini, karena adanya pedagang yang masih menjual barang dengan kualitas yang tidak baik, seperti sayuran yang sudah tidak segar, daging dan ikan yang tidak segar, meski sering dilakukan kontrol oleh pengelola akan hal ini, masih saja ada pembeli yang mengeluh tentang kualitas barang yang di beli. Agama Islam menganjurkan manusia untuk mengkonsumsi makanan yang bersih, baik kualitasnya dan menyehatkan untuk menjaga kesehatan tubuh, akal dan fikiran. Sedangkan yang dilakukan pedagang tersebut tidak seperti yang di anjurkan agama Islam.

Lebih sering melakukan kontrol atau sidak pasar oleh pengelola akan menjadi faktor pendukung yang baik, dan diberikan pengarahan kepada pedagang tersebut bahwasannya Islam menganjurkan memakan makanan yang baik kualitasnya untuk menjaga tubuh manusia itu sendiri, termasuk menjaga akal. Makanan baik yang masuk ke dalam tubuh manusia akan menghasilkan kebaikan pula, seperti tubuh yang sehat, akal dan fikiran yang sehat. Jika akal sehat, manusia tidak akan melakukan perbuatan yang tidak baik.

#### 4. Keturunan (*nasl*)

Melakukan kecurangan dalam berdagang sudah pasti ada dalam kehidupan di pasar tradisional, meski tidak semua pedagang melakukan hal tersebut. Kecurangan dalam berdagang tidak baik dilakukan, selain merugikan pada pembeli, juga merupakan dosa besar yang harus dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Kecurangan yang dilakukan akan berdampak pada banyak aspek, seperti nafkah yang diberikan kepada keluarganya. Jika nafkah yang diberikan bukan nafkah yang baik, akan berdampak pada buruknya kualitas generasi keturunannya.

Tidak melakukan kecurangan dalam berdagang, dapat menjadi faktor pendukung yang baik, selain menghindari dosa juga akan menjaga keturunan dan dijauhkan dari sifat-sifat buruk.

#### 5. Harta benda (*mal*)

Untuk menghindari adanya faktor penghambat dalam menjaga harta, pengelola selalu memberikan arahan-arahan kepada pedagang untuk selalu bertingkah laku baik terhadap pembeli atau pelanggan, karena jika pedagang bisa berlaku baik pada pembeli, mereka akan merasa nyaman dan akan kembali untuk berbelanja lagi, dengan begitu pendapatan pedagang akan cenderung stabil bahkan meningkat. Akan tetapi masih ada saja pedagang yang bersikap tidak ramah kepada pembeli, dengan sikap yang tidak baik tersebut sama saja pedagang tidak melakukan anjuran *Maqashid Syari'ah* yakni menjaga harta bendanya, karena sikap buruknya itu akan berdampak pada penurunan pendapatan yang akan diperoleh oleh pedagang tersebut.

Adapun faktor pendukung atau solusi dalam masalah di atas adalah kesadaran diri dari pedagang tersebut.

Dari paparan di atas sudah dijelaskan apa saja yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung dan apa yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Dan Berikut ini adalah hasil wawancara dengan

bapak Muhammad Muhaimin selaku perangkat desa Bucor Kulon. hasil wawancara tersebut kurang lebih :

“*Maqashid Syari’ah* seperti yang anda katakan, di atur sedemikian rupa, bahkan sampai pada penjagaan harta pun juga di atur di dalamnya, saya rasa jika dilaksanakan dengan baik, akan berdampak baik juga pada peningkatan pendapatan pedagang di pasar Bucor Kulon.”<sup>54</sup>

Dengan paparan diatas, dapat kita pahami bahwa semua pihak memberikan apresiasi yang baik pada konsep kemakmuran ekonomi dengan *Maqashid syari’ah*, namun masih ada beberapa pihak yang belum siap dengan sistem *Maqashid Syari’ah* ini. Dengan adanya pemaparan diatas kami bersama pemerintah desa dan pengelola pasar kedepannya harus menyiapkan pendampingan-pendampingan yang lebih untuk para pedagang khususnya, agar mereka memahami pentingnya menerapkan konsep *maqoshid syari’ah* pada transaksi jual beli yang dilakukan. Karena konsep ini sama sekali tidak akan menguntungkan salah satu pihak saja, akan tetapi dengan konsep yang mengutamakan kejujuran ini, kedua belah pihak akan merasa adil dalam transaksinya dan bahkan bisa meningkatkan pendapatan pada para pedagang di pasar Bucor Kulon.

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Muhammad Muhaimin, Perangkat desa, di kantor desa Bucor Kulon Rabu, 10 Maret 2021, pukul 09.25